

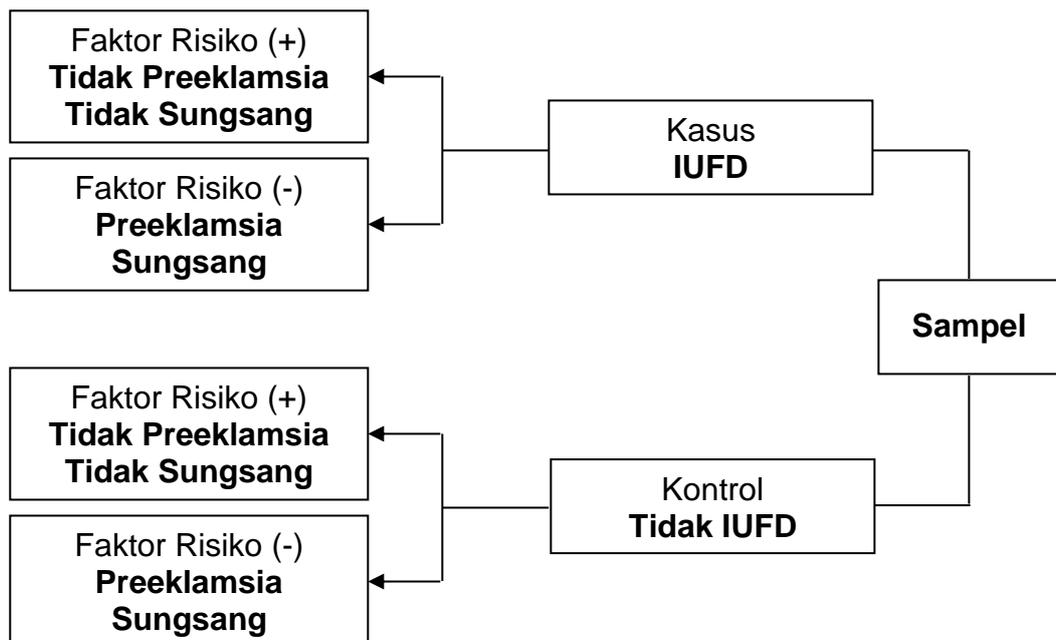
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *case control*. Penelitian *case control* adalah suatu penelitian yang mempelajari bagaimana hubungan faktor risiko (preeklamsia dan letak sungsang) dengan terjadinya suatu penyakit (kejadian IUFD) yang dilakukan dengan cara membagi sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok kasus (IUFD) dan kelompok kontrol (tidak IUFD). Selanjutnya ditelusuri secara retrospektif mengenai preeklamsia dan letak sungsang diantara kelompok kasus (IUFD) dan kontrol (tidak IUFD) (Notoatmodjo, 2010).

Desain penelitian *case control* disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian *Case Control*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari pada Bulan Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi kasus dan populasi kontrol. Populasi kasus pada penelitian ini adalah semua bayi yang dilahirkan mati berdasarkan data *medical record* di Ruang Bersalin RSUD Kota Kendari tahun 2016-2018 sebanyak 69 kasus. Sedangkan populasi kontrol dalam penelitian ini adalah semua bayi yang dilahirkan hidup berdasarkan data *medical record* di Ruang Bersalin RSUD Kota Kendari tahun 2016-2018 sebanyak 2.949 kasus, dari ibu melahirkan sejumlah 3.018 orang.

2. Sampel

Sampel kasus dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi kasus yang ada, dimana sampel kasus diambil dari data register kohort bayi yang dilahirkan mati periode 2016-2018, sebanyak 69 kasus yang ditetapkan secara *total sampling*.

Sampel kontrol adalah semua ibu yang melahirkan bayi hidup di RSUD Kota Kendari Tahun 2016-2018. Diambil dengan perbandingan 1:1, dimana kasus berjumlah 69 kasus (69:69). Teknik pengambilan sampel kontrol secara *systemic random sampling* yaitu

dengan menentukan terlebih dahulu angka kelipatan (K). Rumus sistemik sampling menurut Candra (2008):

$$K = \frac{\text{Jumlah populasi}}{\text{Jumlah sampel}}$$

$$K = \frac{2949}{69}$$

$$K = 43$$

Keterangan:

K = angka kelipatan

Jadi, jumlah sampel penelitian untuk kelompok kontrol diambil kelipatan 43 dari data rekam medis RSUD Kota Kendari Tahun 2016 – 2018 sampai berjumlah 69 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kejadian preeklamsia dan kejadian letak sungsang.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD).

E. Definisi Operasional

1. *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD)

Intra Uterine Fetal Death (IUFD) dalam penelitian ini adalah janin yang mati dalam rahim dengan berat badan 500 gram atau lebih pada kehamilan 20 minggu atau lebih dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor ibu, faktor janin dan faktor kelainan tali

pusat. Faktor ibu meliputi usia, paritas, pemeriksaan antenatal, dan penyakit yang diderita oleh ibu (anemia, preeklampsia dan eklampsia, solusio plasenta, diabetes melitus, rhesus iso-imunisasi, infeksi dalam kehamilan, ketuban pecah dini, dan letak lintang).

Kriteria objektif:

IUFD : Bila bayi lahir mati dengan berat badan ≥ 500 gram dan usia kehamilan ≥ 20 minggu.

Tidak IUFD : Bila bayi lahir hidup dengan berat badan ≥ 500 gram dan usia kehamilan ≥ 20 minggu

Skala Ukur: Nominal

2. Kejadian Preeklamsia

Kejadian preeklamsia dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dimana tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg dan disertai proteinuria (di atas positif 1) dan atau edema menyeluruh yang didiagnosa oleh tenaga kesehatan.

Kriteria objektif:

Preeklamsia : Jika ibu hamil didiagnosa positif menderita preeklamsia

Tidak Preeklamsia : Jika ibu hamil didiagnosa tidak menderita preeklamsia

Skala Ukur: Nominal

3. Letak Sungsang

Letak sungsang dalam penelitian ini adalah keadaan dimana janin terletak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong dibawah cavum uteri.

Kriteria objektif:

Sungsang : Jika janin terletak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong dibawah cavum uteri

Tidak Sungsang : Jika letak kepala janin berada di bawah atau di jalan lahir (normal)

Skala Ukur: Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar checklist, dimana data diperoleh dari buku register di Ruang Bersalin RSUD Kota Kendari tahun 2016-2018.

G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

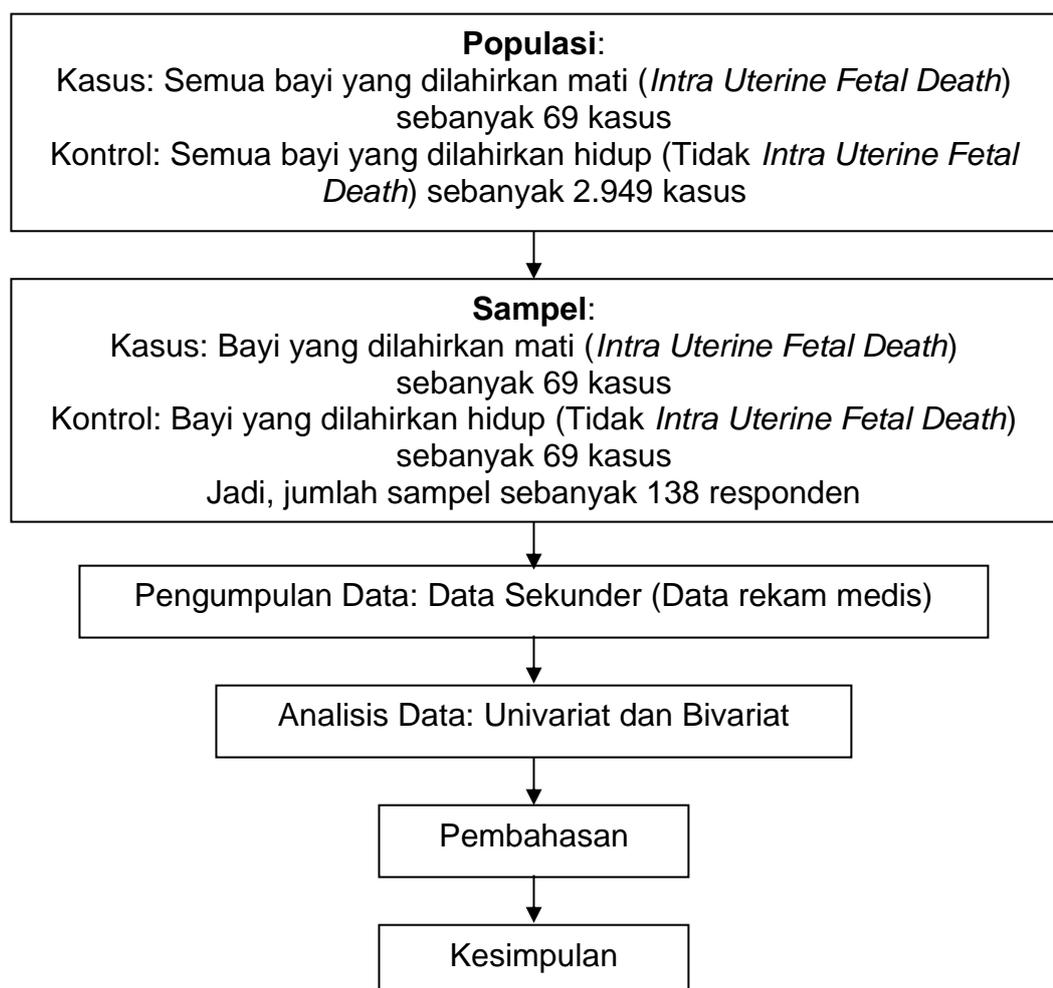
Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data umur ibu, data kejadian preeklamsia, data letak sungsang dan data *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD).

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar *checklist*, dimana data diperoleh dari buku register di Ruang Bersalin RSUD Kota Kendari tahun 2016-2018.

H. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4. Alur Penelitian

I. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pengolahan data dilakukan dengan cara:

1. Pengeditan (*editing*)

Editing dimaksudkan untuk meneliti tiap lembar observasi yang diisi agar lengkap untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian data yang tidak jelas, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekurangan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan.

2. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean yaitu melakukan pemberian kode untuk setiap lembar *checklist* untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberi nomor yang mewakili sebagai kode yang mewakili identitas responden.

3. Pemasukan data (*entry*)

Entry data adalah proses memasukkan data-data dalam tabel berdasarkan variabel penelitian.

4. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel yang tersedia kemudian melakukan pengukuran masing-

masing variabel (Sugiyono, 2010).

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini menggunakan perhitungan statistik secara sederhana untuk mengetahui persentase satu variabel dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times k$$

Keterangan :

P = Presentase hasil yang dicapai

f = frekuensi variabel yang diteliti

n = jumlah sampel penelitian

k = konstanta (Sugiyono, 2010)

2. Analisis Bivariat

Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang akan digunakan adalah *chi square*, dengan rumus:

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

X^2 = Statistic *chi-square*/kuadrat hitung

f_o = Nilai observasi/nilai pengumpulan data

f_h = Frekuensi harapan (Hidayat, 2010).

Analisis bivariat yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS IBM versi 23.

Interpretasi hasil:

Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesa adalah jika $p \text{ value} < \alpha_{0,05}$ berarti bahwa ada hubungan antara preeklamsia dan letak sungsang dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) dan jika $p \text{ value} \geq \alpha_{0,05}$ berarti tidak ada hubungan antara preeklamsia dan letak sungsang dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD).

Untuk mendeskripsikan risiko *independent variable* pada *dependent variable* digunakan uji statistik *odds ratio* (OR). Perhitungan OR menggunakan tabel kontingensi 2x2 sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kontingensi 2x2 *Odds Ratio*

Faktor Risiko	Kejadian IUFD		Jumlah
	Kasus	Kontrol	
Positif	A	B	A+B
Negatif	C	D	C+D

Keterangan:

- A : Jumlah kasus dengan risiko positif
- B : Jumlah kontrol dengan risiko positif
- C : Jumlah kasus dengan risiko negatif
- D : Jumlah kontrol dengan risiko negatif

Rumus *Odds Ratio*:

$$\text{Odds Case} : A/(A+C) : C/(A+C) = A/C$$

$$\text{Odds Control} : B/(B+D) : D/(B+D) = B/D$$

$$\text{Odds Ratio} : A/C : B/D = AD/BC$$

Estimasi *Confidence Interval* (CI) ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% dengan interpretasi:

Jika $OR > 1$: Faktor yang diteliti merupakan faktor risiko

Jika $OR = 1$: Faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko

Jika $OR < 1$: Faktor yang diteliti merupakan faktor positif.